
**PENERIMAAN TERHADAP SISTEM INFORMASI KIA ONLINE DI KECAMATAN
CENGKARENG DENGAN METODE TAM**

Oleh

Muhamad Endra Suriatno¹, Daniel Happy Putra², Nanda Aula Rumana³,
Laela Indawati⁴^{1,2,3,4}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul
JakartaJl. Arjuna Utara No. 9, RT.1/RW.2, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510Email: ¹endrasuriatnoe@gmail.com, ²daniel.putra@esaunggul.ac.id,
³nanda.rumana@esaunggul.ac.id, ⁴laela.indawati@esaunggul.ac.id

Article History:

Received: 01-09-2022

Revised: 11-09-2022

Accepted: 20-10-2022

Keywords:KIA online, Rekam Medis,
Technology Acceptance Model
(TAM)

Abstract: Puskesmas Kecamatan Cengkareng menggunakan sistem informasi kesehatan sebagai sarana untuk mendapatkan data ibu hamil. Maka dilakukan pembuatan buku KIA online sebagai alat bantu untuk membantu penjangkauan ibu hamil risiko tinggi. Buku KIA online merupakan inovasi berupa sistem elektronik di Wilayah Cengkareng. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran berdasarkan dimensi Technology Acceptance Model (perceived ease of use, perceived usefulness, attitude toward using, behavioral intention, actual technology use). Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah 77 pengguna sistem informasi buku KIA online dan subjek penelitian adalah seluruh pengguna sistem informasi KIA online. Hasil dari penelitian menunjukkan sebesar 51% responden yang menerima sistem informasi buku KIA online dan 49% yang tidak menerima sistem informasi buku KIA online. Hal ini menyatakan bahwa persepsi pengguna Sistem informasi buku KIA online sudah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan, namun masih terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu adanya penyederhanaan sistem agar sistem mudah digunakan serta melakukan monitoring dan sosialisasi untuk pengguna yang belum terampil dalam menggunakan sistem informasi buku KIA online.

PENDAHULUAN

Selama pandemi COVID-19 yang terjadi mulai tahun 2020 di Puskesmas Kecamatan Cengkareng, banyak ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, sehingga menyebabkan data ibu hamil tidak lengkap, deteksi dini adanya kelainan pada bayi dan ibu hamil risiko tinggi tidak bisa didapatkan secara maksimal. Dengan adanya data ibu hamil yang tidak maksimal, Puskesmas Kecamatan Cengkareng menggunakan sistem informasi kesehatan sebagai sarana untuk mendapatkan data ibu hamil, deteksi dini kehamilan risiko tinggi dalam rangka penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Maka dilakukan pembuatan buku KIA *online* sebagai alat bantu untuk membantu penjangkaran ibu hamil risiko tinggi di wilayah.

Buku KIA *online* merupakan inovasi berupa sistem elektronik yang dapat menjangkaran dan memantau ibu hamil risiko tinggi di Wilayah Cengkareng. Sistem buku KIA *online* terdiri dari pendataan dan pemetaan ibu hamil risiko tinggi, buku KIA *online*, *reminder* kontrol kehamilan, edukasi kesehatan ibu, dan kalender persalinan. Sistem buku KIA *online* ini di buat pada tanggal 8 sampai 22 januari tahun 2021 di ruang IT Puskesmas Kecamatan Cengkareng dan di lakukan uji coba pada tanggal 25 januari sampai tanggal 8 february 2021 dengan cara menginput hasil pemeriksaan kehamilan dan tanggal kunjungan ulang ANC. Sistem ini telah digunakan oleh petugas di Puskesmas Kecamatan, Puskesmas Kelurahan, dan Praktik Mandiri Bidan di Wilayah Cengkareng. Hasil wawancara pada observasi awal terhadap 15 responden terdiri dari 2 Dokter dan 11 Bidan di Puskesmas Kecamatan Cengkareng serta 2 bidan praktik mandiri, 4 diantaranya merasa tidak puas dengan efektifitas pemakaian buku KIA *online* di karena kan sistem KIA *online* tidak terintegrasi SIKDA yang merupakan sistem pelayanan Puskesmas Kecamatan Cengkareng, dan 2 diantaranya merasa tidak puas karena sering terjadi *error* pada sistem KIA *online*. Sistem buku KIA *online* di Puskesmas Kecamatan Cengkareng saat ini belum dilakukan pengukuran pemanfaatan penggunaannya.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam penggunaannya tergantung pada tingkat kesiapan pengguna untuk menerima sistem informasi. Sikap pengguna akan berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya penerapan suatu sistem informasi, sistem informasi dianggap berhasil apabila sistem informasi tersebut dapat diterima oleh pengguna dengan baik. Penerimaan yang dimaksud adalah apakah kemudahan dan manfaat yang ada pada sistem tersebut. untuk menjelaskan penerimaan / persepsi individu terhadap penggunaan teknologi sistem informasi dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap sistem yang digunakan sehingga mampu untuk mengetahui gambaran kemudahan (*ease of used*) dan kegunaan pengguna terhadap sistem buku KIA *online*.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem informasi yang akan digunakan oleh pemakai. *Technology Acceptance Model* (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis dikembangkan berdasarkan teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang di perkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Penggunaan model TAM didasarkan

pada pendapat yang menyatakan bahwa sejauh ini TAM merupakan sebuah konsep yang dianggap paling baik dalam menjelaskan perilaku *user* terhadap sistem teknologi informasi baru. TAM secara empiris terbukti menjelaskan 40% *usage intentions dan behavior*. Secara teoritis dan praktis TAM merupakan model yang dianggap paling tepat dalam menjelaskan bagaimana *user* menerima sebuah sistem dalam.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurfatia Negari, Tris Eryando tentang Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kasus COVID-19 (Aplikasi Silacak Versi 1.2.5) menggunakan *Technology Acceptance Model* di UPT Puskesmas Cipadung Kota Bandung, menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus didapatkan kesimpulan penerimaan pengguna pada aplikasi Silacak versi 1.2.5 sudah cukup baik, bermanfaat meningkatkan kinerja dan efektivitas kinerja, mudah dipelajari dan digunakan, serta fleksibilitas sistem.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh Sri Handayani dan Surya Ade Saputera tentang kemudahan penggunaan sistem KKN *online* UMB menunjukkan bahwa pengguna mendapat kemudahan dalam menggunakan sistem KKN *online* UMB serta kemanfaatan sistem KKN *online* UMB menunjukkan bahwa pengguna merasakan kemanfaatan yang didapat dalam penggunaan sistem KKN *online* UMB yakni pengguna merasa sistem KKN *online* UMB membantu dalam mendukung kinerja perkuliahan. Variabel kemudahan penggunaan sistem dan kebermanfaatan sistem secara bersama-sama juga menunjukkan memiliki pengaruh yang secara signifikan terhadap penggunaan sistem.

LANDASAN TEORI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Sistem juga diartikan sebagai susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya. KBBI juga mendefinisikan pengertian sistem sebagai sebuah metode.

Salah satu teori penggunaan sistem informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi adalah model penerimaan teknologi informasi atau *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan suatu model penerimaan sistem informasi yang akan digunakan oleh pemakai. *Technology Acceptance Model* (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis dikembangkan berdasarkan teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein dalam.

Teori TAM menunjukkan bahwa keinginan perilaku individual untuk menggunakan suatu sistem ditentukan oleh dua keyakinan, yaitu:

- a. Manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), yang didefinisikan dimana seseorang merasa yakin bahwa dengan menggunakan system tersebut akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Pengukuran manfaat tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dijalankan. Seseorang akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaan teknologi informasi tersebut dan

- b. Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), yang didefinisikan dimana seseorang merasa yakin dengan menggunakan sistem tersebut tidak memerlukan upaya apapun (*free of effort*).

TAM telah diuji dengan Pengguna teknologi akan memiliki persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan. Persepsi negatif akan muncul sebagai dampak dari penggunaan teknologi tersebut. Artinya persepsi negatif berkembang setelah pengguna pernah mencoba teknologi tersebut atau pengguna memiliki pengalaman buruk terhadap penggunaan teknologi tersebut. Sehingga model TAM dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan upaya-upaya yang diperlukan untuk mendorong kemauan untuk menggunakan teknologi.

Menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- TAM merupakan model perilaku (*behavior*) yang bermanfaat untuk menjawab pertanyaan mengapa banyak sistem teknologi informasi yang gagal diterapkan karena pemakainya tidak mempunyai minat (*intention*) untuk menggunakannya.
- TAM dibangun dengan banyak penelitian dan hasilnya sebagian besar mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM merupakan model yang baik.
- TAM merupakan model yang parsimoni (*parsimonious*) yaitu model yang sederhana namun *valid*.

Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*)

Menurut Davis dalam persepsi manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatnya kinerjanya dalam bekerja.

Menurut Wijaya dalam persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi dapat diukur dari beberapa faktor sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan produktifitas pengguna.
2. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja pengguna.
3. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi proses yang dilakukan pengguna.

Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (*free of effort*). Davis memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan terhadap suatu sistem informasi yang meliputi:

1. Mudah untuk dipelajari dan dioperasikan;
2. Pengguna dapat melakukan pekerjaan dengan lebih mudah, dan
3. Menambah keterampilan para pengguna.

Dalam TAM, faktor persepsi terhadap kemudahan untuk menggunakan teknologi dan persepsi terhadap daya guna sebuah teknologi informasi berhubungan dengan sikap seseorang pada penggunaan teknologi tersebut. Sikap pada penggunaan sesuatu adalah sikap suka atau tidak suka terhadap penggunaan suatu produk atau layanan. Sikap suka atau tidak suka terhadap suatu produk atau layanan ini dapat digunakan untuk

memprediksi perilaku dan niat seseorang untuk menggunakan atau tidak suatu produk atau layanan.

Sikap Terhadap Menggunakan Teknologi (*Attitude towards Using Technology*)

Sikap dapat diidentifikasi sebagai perasaan positif atau negative dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan [1]. Dalam model TAM, sikap sangat berpengaruh pada intensi serta dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan kegunaan [2] juga menyatakan bahwa dalam "penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan, sebagian menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh positif pada intensi, namun sebagian menunjukkan bahwa sikap tidak memiliki pengaruh yang signifikan ke intensi". Oleh sebab itu, adanya penelitian TAM ini tidak menyertakan konstruk sikap dalam modelnya.

Minat Perilaku Menggunakan Menggunakan Teknologi (*Behavioral Intention to Use*)

Behavioral Intention To Use Merupakan adanya kecenderungan perilaku untuk tetap mengaplikasikan pada sebuah teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap serta perhatian sang pengguna terhadap teknologi tersebut. Contohnya, adanya keinginan untuk menambah peripheral pendukung, keinginan untuk tetap menggunakan, serta keinginan mempengaruhi pengguna lain dalam.

Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*)

Actual system usage technology merupakan suatu kondisi yang nyata untuk pengaplikasian pada sistem. Seseorang akan merasa senang untuk menggunakan sistem jika mereka yakin bahwa sistem tersebut tidak sulit untuk digunakan dan juga terbukti untuk meningkatkan adanya produktivitasnya, yang tercermin dari kondisi nyata dalam penggunaan. Bentuk pengukuran pemakaian aktual (*actual system usage*) merupakan seberapa kerap dan durasi waktu pemakaian terhadap TIK (Teknologi Informasi Komunikasi).

Menurut menyatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, sementara menurut The Liang Gie efektivitas dalam adalah suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadi suatu efek yang dikehendaki, kalau seseorang melakukan perbuatan dengan maksud tertentu maka orang itu dikatakan efektif kalau menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendakinya.

Kebijakan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*)

Model efektivitas dapat diartikan tercapainya sasaran, tujuan atau hasil kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan kata lain, efektivitas merupakan perbandingan antara hasil dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga efektivitas berhubungan secara langsung dengan keberhasilan pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Menurut Undang Undang praktik kedokteran pasal 46 ayat (1) pengertian rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien,

pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

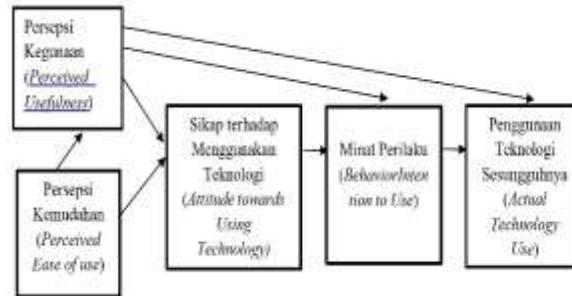
Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Pengertian rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Catatan-catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat dokter mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Sedangkan dokumen adalah catatan dokter atau tenaga kesehatan tertentu, laporan hasil pemeriksaan penunjang, catatan observasi dan pengobatan harian dan semua rekaman, baik berupa foto radiologi, gambar pencitraan dan rekaman elektro diagnostik.

Upaya kesehatan Ibu dan Anak adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak prasekolah. Pemberdayaan Masyarakat bidang KIA masyarakat dalam upaya mengatasi situasi gawat darurat dari aspek non klinik terkait kehamilan dan persalinan. Sistem kesiagaan merupakan sistem tolong-menolong, yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat, dalam hal penggunaan alat transportasi atau komunikasi (telepon genggam, telepon rumah), pendanaan, pendonor darah, pencacatan pemantauan dan informasi KB. Dalam pengertian ini tercakup pula pendidikan kesehatan kepada masyarakat, pemuka masyarakat serta menambah keterampilan para dukun bayi serta pembinaan kesehatan di taman kanak-kanak.

Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dimana metode ini menggambarkan kondisi yang diteliti dengan menggunakan angka dan pengambilan keputusan atas hasil penelitian berdasarkan pada angka-angka statistik. Efektivitas sistem informasi buku KIA *Online* ini dengan melihat 2 kontratur utama yaitu, kegunaan / fungsi yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan keduanya berpengaruh pada kebiasaan. Karena pemakai teknologi akan mempunyai niat menggunakan teknologi (niat perilaku) jika merasa sistem teknologi bermanfaat dan mudah digunakan. Pada penelitian ini terdapat empat variabel.



Gambar 1. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket kepada responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Kuesioner

Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis kelamin | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------|------------------|----------------|
| 1. | Laki-laki | 0 | 0% |
| 2. | Perempuan | 77 | 100% |
| Total | | 77 | 100% |

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat pada tabel, responden yang menggunakan sistem tersebut adalah perempuan, sebanyak 77 responden dengan persentase 100%.

Tabel 2 Karakteristik Berdasarkan Umur

| No | Usia | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|---------------|------------------|----------------|
| 1. | < 25 Tahun | 0 | 0 % |
| 2. | 25 - 50 Tahun | 55 | 71,5 % |
| 3. | >50 Tahun | 22 | 28,5% |
| Total | | 77 | 100% |

Hasil analisis tabel 2 umur responden dikelompokkan menjadi 3 yaitu responden berumur <25 tahun berjumlah 0 responden dengan persentase 0%, responden berumur 25-50 tahun berjumlah 55 responden dengan persentase 71,5 % dan responden berumur >50 tahun berjumlah 22 responden dengan persentase 28,5 %. Dengan demikian mayoritas sampel responden berkisar umur 25-50 tahun.

Tabel 3 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Pendidikan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1. | D3 | 61 | 79,2 % |
| 2. | D4 | 9 | 11,7 % |
| 3. | S1 | 4 | 5,2 % |
| 4. | S2 | 3 | 3,9 % |
| Total | | 77 | 100% |

Berdasarkan table 3 diatas tingkat pendidikan responden dikelompokan menjadi 4 yaitu tingkat pendidikan D3 berjumlah 61 responden dengan persentase 79.2%, tingkat pendidikan D4 berjumlah 9 responden dengan persentase 5,2%, tingkat pendidikan S1 berjumlah 4 responden dengan persentase 3,9%, tingkat pendidikan S2 berjumlah 3 responden dengan persentase 3,9 %. Dengan demikian mayoritas sampel responden tingkat pendidikannya di jenjang D3.

Tabel 4 Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja

| No | Masa kerja | Jumlah responden | Persentase (%) |
|--------------|------------|------------------|----------------|
| 1. | < 5 tahun | 17 | 22,8 % |
| 2. | ≥ 5 tahun | 60 | 77,92 % |
| Total | | 77 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dengan lama bekerja ≥ 5 tahun sebanyak 60 responden dengan persentase 77,92%, dan sisanya lama bekerja < 5 tahun sebanyak 17 responden dengan persentase 22,8%.

Persepsi kegunaan sistem informasi buku KIA online (perceived usefulness)

Tabel 5 Gambaran hasil Persepsi Kegunaan Sistem Informasi Buku KIA online (perceived usefulness)

| No | Hasil Ukur/Parameter | Hasil | | | | Total | |
|----|--|---------|-----|---------------|-----|-------|------|
| | | Berguna | | Tidak berguna | | fx | % |
| | | fx | % | fx | % | | |
| 1. | Gambaran Persepsi Kegunaan Sistem Informasi Buku KIA online (perceived usefulness) | 48 | 62% | 29 | 38% | 77 | 100% |

Pada Tabel 5 dapat diketahui bahwa gambaran hasil persepsi kegunaan sistem informasi buku KIA online diketahui bahwa responden menjawab Tidak berguna sebanyak 38%, dan berguna sebanyak 62%. Berdasarkan hasil pengujian diatas diketahui bahwa tanggapan responden tertinggi untuk variabel Persepsi kegunaan sistem informasi buku KIA online yaitu sebesar 62%. Jadi Persepsi kegunaan Sistem Informasi buku KIA online termasuk baik dan mudah diterima oleh pengguna meliputi menyelesaikan tugas lebih cepat, meningkatkan kinerja, lebih mudah melakukan tugas, meningkatkan efektivitas dan berguna untuk pekerjaan bidang masing-masing, hal ini membuktikan bahwa sistem buku KIA online dapat meningkatkan kinerja Seperti halnya Menurut Davis dalam persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa

menggunakan suatu teknologi akan meningkatnya kinerjanya dalam bekerja sedangkan pada penelitian Persepsi pengguna tentang kinerja SIMRS pada dimensi *perceived usefulness* (persepsi terhadap kemanfaatan) diperoleh 59.5%, untuk hasil kelompok yang dimiliki kriteria nilai sedang.

Manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), yang didefinisikan dimana seseorang merasa yakin bahwa dengan menggunakan sistem tersebut akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Pengukuran manfaat tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dijalankan. Seseorang akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaan teknologi informasi tersebut. Namun tidak semua menganggap atau merasakan penggunaan sistem buku KIA online ini berguna, sebanyak 38% dari penelitian ini menyatakan kurang berguna dikarenakan perlu banyak waktu luang untuk menginput data ke dalam sistem informasi buku KIA *online* dan menjadi kurang efektif.

Persepsi kemudahan sistem informasi buku KIA online (*perceived ease of use*)

Tabel 6 Gambaran Persepsi Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Buku KIA Online (*perceived ease of use*)

| No | Hasil Ukur/Parameter | Hasil | | | | Total | |
|----|---|-------|-----|-------------|-----|-------|------|
| | | Mudah | | Tidak mudah | | fx | % |
| | | fx | % | fx | % | | |
| 1. | Gambaran Persepsi Kemudahan penggunaan Sistem Informasi Buku KIA <i>online</i> (<i>perceived ease of use</i>) | 51 | 66% | 26 | 34% | 77 | 100% |

Pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa Persepsi kemudahan buku KIA *online* (*perceived ease of use*), responden menjawab mudah sebanyak 66%, dan tidak mudah sebanyak 34%. Dari hasil ini diketahui bahwa sistem informasi buku KIA *online* cenderung mudah digunakan dan mudah dipelajari. Hal tersebut meliputi mudah belajar menggunakan sistem informasi, mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, interaksi dengan sistem jelas dan mudah dimengerti, fleksibel dalam berinteraksi, mahir dalam menggunakan sistem informasi, serta mudah digunakan sama halnya pada penelitian yaitu Persepsi pengguna tentang kinerja SIMRS pada dimensi *perceived ease of use* (persepsi kemudahan

penggunaan) diperoleh 60.2%, untuk hasil kelompok yang dimiliki kriteria nilai sedang. Hal ini penggunaan teknologi pengguna tidak membutuhkan usaha yang besar seperti pada teori persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (*free of effort*). Tidak semua pengguna sistem merasakan bahwa mudah menggunakan sistem ini, 34% menyatakan belum terampil dalam menggunakan sistem informasi buku KIA *online*, sehingga menganggap buku KIA *online* tidak mudah digunakan.

Sikap terhadap penggunaan sistem informasi buku KIA online (Attitude towards Behavior)
Tabel 7 Gambaran Sikap Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Buku KIA Online

| No | Hasil Ukur/Parameter | Hasil | | | | Total | |
|----|---|-----------|-----|------------|-----|-----------|------|
| | | Puas | | Tidak puas | | | |
| | | <i>fx</i> | % | <i>fx</i> | % | <i>fx</i> | % |
| 1. | Gambaran Persepsi sikap terhadap penggunaan Sistem Informasi Buku KIA <i>online</i> (<i>Attitude towards Behavior</i>) | 44 | 57% | 33 | 43% | 77 | 100% |

Pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa untuk variabel Sikap terhadap penggunaan sistem informasi buku KIA *online* (*Attitude towards Behavior*) Responden menjawab puas sebanyak 57% dan tidak puas sebanyak 43%. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk variabel *Attitude Toward Using the System* (Sikap terhadap sistem) responden merasa lebih senang berinteraksi dengan sistem, sistem informasi buku KIA *online* membuat pengguna tidak merasa bosan sedangkan pada penelitian Pengguna tentang kinerja SIMRS pada dimensi attitude toward using (sikap terhadap penggunaan sistem teknologi) diperoleh 59.4%, untuk hasil kelompok yang dimiliki kriteria nilai sedang. Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap pengguna dalam menggunakan sistem informasi dengan perasaan yang positif seperti pada teori Sikap dapat diidentifikasi sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan. Dalam model TAM, sikap sangat berpengaruh pada intensi serta dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan kegunaan. Pada hasil penelitian ini, 43% merasa tidak puas dan bosan saat menggunakan sistem informasi buku KIA *online*. Hal ini sangat berpengaruh pada kemudahan penggunaan dan kegunaan sistem informasi buku KIA *online*.

Minat untuk menggunakan sistem informasi buku KIA online (Behavioral Intention)

Tabel 8 Gambaran Minat untuk Menggunakan Sistem Informasi Buku KIA Online (Behavioral Intention)

| No | Hasil Ukur/Parameter | Hasil | | | | Total | |
|----|---|-------|-----|-------------|-----|-------|------|
| | | Minat | | Tidak minat | | fx | % |
| | | fx | % | fx | % | | |
| 1. | Gambaran Persepsi minat untuk menggunakan Sistem Informasi Buku KIA online (Behavioral Intention) | 44 | 57% | 33 | 43% | 77 | 100% |

Pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa untuk variabel minat untuk menggunakan sistem informasi buku KIA online (*Behavioral Intention*) diketahui bahwa tanggapan responden yang berminat sebanyak 57% atau 44 responden. Dari hasil pengujian diketahui bahwa Sistem Informasi buku KIA online untuk variabel *Behavioral Intention to Use* (minat perilaku terhadap penggunaan sistem) responden merasa bahwa fitur pada sistem membantu dalam pekerjaan, menggunakan sistem informasi ini dalam setiap kesempatan, menggunakan sistem dimasa yang akan datang, dan sistem ini bisa dilanjutkan dimasa yang akan datang sedangkan Persepsi pengguna tentang kinerja SIMRS pada dimensi behavioral intention (minat perilaku) pada penelitian diperoleh 77.7%, untuk hasil kelompok yang dimiliki kriteria nilai baik. hasil dari penelitian bahwa adanya minat dari penggunaan dalam menggunakan sistem.

Persepsi minat untuk menggunakan sistem pada teori *Behavioral Intention To Use* Merupakan adanya kecenderungan perilaku untuk tetap mengaplikasikan pada sebuah teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap serta perhatian sang pengguna terhadap teknologi tersebut. Tidak semua pengguna tetap mengaplikasikan sebuah teknologi, pada penelitian ini 43% atau 33 dari 77 responden menyatakan tidak berminat dalam menggunakan sistem informasi buku KIA online karena tidak selalu mencoba menggunakan sistem informasi buku KIA online sebanyak mungkin.

Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (Actual Technology Use)

Tabel 9 Frekuensi Penggunaan dan Lama waktu penggunaan

| No | Hasil Ukur/Parameter | Frekuensi Penggunaan | |
|-------|----------------------------------|----------------------|--------|
| | | f | % |
| 1. | Kurang dari sekali dalam sebulan | 0 | 0 % |
| 2. | Sekali dalam sebulan | 0 | 0 % |
| 3. | Beberapa kali dalam sebulan | 3 | 3,9 % |
| 4. | Beberapa kali dalam sebulan | 39 | 50,6 % |
| 5. | Beberapa kali dalam seminggu | 35 | 45,5 % |
| Total | | 77 | 100 % |

| No | Hasil Ukur/Parameter | Lama Waktu Penggunaan | |
|-------|----------------------------------|-----------------------|---------|
| | | f | % |
| 1. | Kurang dari sekali dalam sebulan | 0 | 0 % |
| 2. | Sekali dalam sebulan | 11 | 14,3 % |
| 3. | Beberapa kali dalam sebulan | 20 | 25,97 % |
| 4. | Beberapa kali dalam sebulan | 34 | 44,15 % |
| 5. | Beberapa kali dalam seminggu | 12 | 15,58 % |
| Total | | 77 | 100% |

Berdasarkan Tabel 9 di ketahui bahwa hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penilaian terhadap dimensi *actual usage* diperoleh dari 77 responden menyatakan sebesar 59% dan memiliki kriteria nilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem informasi buku KIA *online* pada dimensi *actual Technology use* sudah baik sehingga Sistem informasi buku KIA *online* yang ada di wilayah kerja kecamatan Cengkareng mampu membantu pengguna menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu dibandingkan dengan menggunakan manual. Pendapat pengguna dalam dimensi ini yaitu Seberapa sering responden menggunakan Sistem Informasi Buku Kia *online* dalam perkerjaan didapatkan yang menggunakan sistem informasi buku KIA online beberapa kali dalam sebulan yaitu 3 responden (3,9%), pengguna menggunakan sistem buku KIA online beberapa kali dalam seminggu didapatkan sebanyak 39 responden (50,6%) dan yang menyatakan menggunakan sistem buku KIA online kurang lebih satu kali dalam sehari didapatkan hasil 35 responden (45,5%). Dari pertanyaan kedua didapatkan 11 responden (14,3%) menyatakan waktu yang digunakan untuk menggunakan sistem informasi buku KIA online kurang dari setengah jam. 20 responden (25,97%) pengguna memerlukan waktu untuk setiap kali menggunakan sistem informasi buku KIA online selama setengah sampai dengan satu jam, 34 responden (44,15%) mengatakan waktu yang diperlukan setiap kali menggunakan sistem informasi buku KIA online yaitu sekitar satu sampai dengan dua jam, dan 12

responden (15,58%) mengatakan waktu yang diperlukan setiap kali menggunakan sistem informasi buku KIA online sekitar dua sampai tiga jam.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna setuju dan meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan meningkatkan produktivitas pengguna yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan sistem tersebut. Hal ini sesuai dengan Teori TAM Seseorang akan merasa senang untuk menggunakan sistem jika mereka yakin bahwa sistem tersebut tidak sulit untuk digunakan dan juga terbukti untuk meningkatkan adanya produktivitasnya, yang tercermin dari kondisi nyata dalam penggunaan. Bentuk pengukuran pemakaian aktual (*actual system usage*). Dikonsepkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktivitas mereka yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan sama halnya penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna setuju dan meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan meningkatkan produktivitas pengguna yang tercermin dari kondisi nyata penggunaan sistem tersebut.

Penerimaan pengguna terhadap sistem informasi buku KIA online

Tabel 4. 10 Gambaran penerimaan pengguna terhadap sistem informasi buku KIA online

| No | Hasil Ukur/Parameter | Hasil | | | | Total | |
|----|---|----------|-----|----------------|-----|-------|------|
| | | Menerima | | Tidak menerima | | f | % |
| | | f | % | f | % | f | % |
| 1. | Penerimaan pengguna terhadap sistem informasi buku KIA online | 53 | 51% | 52 | 49% | 105 | 100% |

Berdasarkan Tabel 10 di ketahui bahwa hasil penghitungan yang dilakukan oleh peneliti dari variabel satu sampai empat didapatkan hasil yang menerima sistem informasi buku KIA online yaitu sebanyak 51% dan tidak menerima sebanyak 49%. Pada variabel persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) sistem informasi buku KIA online di dapatkan 62%, persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) sistem informasi buku KIA online 66%, sikap terhadap penggunaan teknologi (*Attitude towards Behavior*) dan minat (*Behavioral Intention*) menggunakan sistem informasi buku KIA online sebanyak 57%.

Hasil 51% di dapat dari jawaban responden dengan rincian sebagai berikut:

- variabel persepsi kegunaan sistem informasi buku KIA online sebagian besar responden menganggap bahwa sistem informasi buku KIA online membantu responden menyelesaikan tugas lebih cepat, meningkatkan kinerja, lebih mudah melakukan tugas, meningkatkan efektivitas dan berguna untuk pekerjaan bidang masing-masing, hal ini membuktikan bahwa sistem buku KIA online dapat meningkatkan kinerja Seperti halnya Menurut Davis dalam persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu tingkatan

di mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatnya kinerjanya dalam bekerja.

- Pada variabel persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) responden informasi buku KIA *online* sebagian besar responden menganggap mudah untuk digunakan seperti pada teori persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan (*free of effort*).
- Selain persepsi kemudahan dan kegunaan, sikap pun sangat mempengaruhi, pada variabel sikap terhadap penggunaan sistem informasi buku KIA *online* (*Attitude towards Behavior*) responden merasa lebih menikmati menggunakan sistem informasi buku KIA *online*, sistem informasi buku KIA *online* membuat pengguna tidak merasa bosan seperti pada teori Sikap dapat diidentifikasi sebagai perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan pada persepsi minat untuk menggunakan sistem informasi buku KIA *online* (*Behavioral Intention*) responden merasa bahwa fitur pada sistem membantu dalam pekerjaan, menggunakan sistem informasi ini dalam setiap kesempatan, menggunakan sistem dimasa yang akan datang, dan sistem ini bisa dilanjutkan dimasa yang akan datang seperti pada teori *Behavioral Intention To Use* Merupakan adanya kecenderungan perilaku untuk tetap mengaplikasikan pada sebuah teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian gambaran penerimaan pengguna terhadap sistem informasi buku KIA *online* menggunakan metode TAM dapat diketahui bahwa sebesar 51% responden yang menerima sistem informasi buku KIA *online* dan 49% responden yang tidak menerima sistem informasi buku KIA *online*. Hasil ini di dapatkan dari jawaban responden dengan rincian sebagai berikut:

1. Gambaran persepsi (*perceived usefulness*) buku KIA *online* di peroleh (62%) atau 48 dari 77 responden. Sebagian besar pengguna mau menggunakan Sistem Informasi Buku KIA *online*. Hasil ini menyatakan bahwa persepsi kegunaan dari sistem informasi buku KIA *online* yang ada di wilayah Kecamatan Cengkareng terhadap pengguna cukup menghasilkan pemanfaatan teknologi yang dapat membantu kinerja.
2. Gambaran persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) buku KIA *online* di peroleh (66%) atau 51 dari 77 responden. Sebagian besar pengguna mau menggunakan Sistem Informasi Buku KIA *online*. Hasil ini menyatakan bahwa persepsi kemudahan dari sistem informasi buku KIA *online* yang ada di wilayah Kecamatan Cengkareng sudah cukup memudahkan dan bermanfaat menghasilkan informasi pada pengguna.
3. Gambaran Sikap terhadap penggunaan Teknologi (*Attitude towards Behavior*) buku KIA *online* di peroleh (57%) atau 44 dari 77 responden. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi Sikap terhadap penggunaan sistem informasi buku KIA *online* yang ada di wilayah Kecamatan Cengkareng cukup puas dengan adanya sistem informasi buku KIA *online*.

4. Gambaran persepsi Minat Perilaku menggunakan Teknologi (*Behavioral Intention*) buku KIA *online* di peroleh (57%) atau 44 dari 77 responden. Hasil ini menyatakan bahwa persepsi Minat Perilaku menggunakan Teknologi dari sistem informasi buku KIA *online* yang ada di wilayah Kecamatan Cengkareng terhadap pengguna cukup menghasilkan pemanfaatan teknologi yang dapat membantu kinerja.
5. Gambaran penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology Use*) sebagian besar responden menggunakan sistem informasi buku KIA *online* dalam pekerjaannya sebanyak beberapa kali dalam seminggu Sebagian besar waktu yang diperlukan untuk penggunaan sistem informasi buku KIA *online* setiap kalinya yaitu sekitar satu sampai dua jam.

Saran

1. Pada persepsi kegunaan, sikap dan minat terhadap sistem informasi buku KIA *online* diperlukan penyederhanaan menu pada sistem agar lebih mudah dan meminimalisir waktu penginputan data pasien, sehingga user merasa puas dan selalu menggunakan sistem sebanyak mungkin.
2. Pada persepsi kemudahan sistem informasi buku KIA online 34% menyatakan belum terampil dalam menggunakan sistem informasi buku KIA online, maka dari itu perlu dilakukan sosialisasi dan monitoring secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Davis. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. 1989. <https://doi.org/VOL3>.
- [2] Jogiyanto. Sistem Informasi Keprilakuan. sistem. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET; 2007.
- [3] Negari N, Eryando T. Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kasus COVID-19 (Aplikasi Silacak Versi 1.2.5) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di UPT Puskesmas Cipadung Kota Bandung. J Biostat Kependudukan, Dan Inform Kesehat 2021;1:160.
- [4] Handayani S, Saputera SA. Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Sistem Kkn Online Dengan Pendekatan Tam. J Technopreneursh Inf Syst 2019;2:53-8. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.313>.
- [5] Venkatesh V, Davis F. A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. Management Science; 2000.
- [6] Mangin J, Bourgault N, Guerrero m M. Modelling Perceived Usefulness on Adopting Online Banking Through the TAM Model in A Canadian Banking Environment. J Internet Banking Commer 2008;16.
- [7] Almontaha. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengadopsian Teknologi Internet. Skripsi 2008.
- [8] Lumolos J. Penguatan kapasitas DPRD di era demokrasi. Penguatan Kapasitas DPRD Di Era Demokr 2013:202.
- [9] Dunn WN. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2000.

- [10] Steers MR. Efektivitas Organisasi Perusahaan. Jakarta: erlangga; 2011.
- [11] UU RI Nomor 29. UU No. 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran. Aturan Prakt Kedokt 2004:157-80.
- [12] Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis. Peratur Menteri Kesehat Republik Indones Nomor 269 Tahun 2008 2008:3, 5, 6.
- [13] Hidayah AN. Konsep Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak 2016. <https://aepnurulhidayat.wordpress.com/2016/09/03/konsep-pelayanan-kesehatan-ibu-dan-anak-by-aep-nurul-hidayah/> (accessed January 6, 2022).
- [14] Kemenkes RI. Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak. 2015.
- [15] Putra DSH, Kurniawati R. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di Rumah Sakit X. J-REMI J Rekam Med Dan Inf Kesehat 2019;1:31-6. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i1.1933>.